

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan disajikan beberapa uraian pembahasan sesuai dengan temuan penelitian dan juga teori yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan atau observasi terkait “Manajemen Strategi dalam Mempertahankan Usaha Pande Besi di Era Globalisasi (Studi Kasus Di Desa Pakel Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek)”. Untuk kemudian penelitian ini melakukan wawancara kepada para pengrajin usaha pande besi. Berikut uraian yang akan dipaparkan dalam penelitian ini:

#### **A. Strategi dalam Mempertahankan Usaha Pande Besi di Era Globalisasi.**

Setiap usaha pasti memiliki sebuah strategi dalam mempertahankan usahanya, hal tersebut bertujuan untuk dapat bersaing dengan produk pesaing. Berdasarkan hasil temuan observasi dan wawancara di Desa Pakel peneliti dapat menganalisis bahwa dalam mempertahankan usaha pande besi di era globalisasi terdapat tiga cara yang dilakukan diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Kepercayaan Konsumen**

Konsumen merupakan faktor terpenting dalam bisnis apapun. Konsumen ialah orang pemakai barang atau jasa yang tersedia didalam masyarakat baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga maupun orang lain. Untuk memenangkan persaingan dan menjadi pemimpin pasar, hal yang

dilakukan ialah berusaha menjalin hubungan yang baik antara pelaku usaha dengan konsumen agar mendapatkan kepercayaan konsumen. Adanya kepercayaan kepada hasil produk pande besi akan memberikan dampak yang baik bagi perkembangan usaha pande besi ini. Dengan konsumen mendapatkan produk sesuai keinginannya maka akan membuat konsumen mempercayainya dan juga akan kembali untuk membeli hasil produk jika sewaktu-waktu membutuhkan barang yang diinginkan.

Para pengrajin pande besi di Desa Pakel berusaha membuat cara agar usahanya dapat bertahan dalam waktu jangka panjang. Cara yang dilakukan ialah dengan memperbaiki mutu dan mempertahankan kualitas produk serta membuat berbagai varian produk baru agar konsumen mendapatkan kepuasan dalam membeli hasil produk. Seperti teori yang diungkapkan oleh Ujang Sumarwan kepuasan pelanggan merupakan dampak dari harapan atas pembelian barang yang diperolehnya. Artinya kepuasan konsumen yaitu perbandingan antara harapan konsumen setelah melakukan pembelian sebuah produk.<sup>65</sup> Tujuan dari pengembangan produk ialah mempertahankan usaha, meningkatkan laba, dan mempertahankan kepercayaan konsumen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suprapti Ningsih dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa mensuplay barang yang sesuai dengan kebutuhan konsumen, mengedepankan kepuasan

---

<sup>65</sup> Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen*..... Hal. 22

konsumen dengan cara melayani dengan ramah, detail dalam menjelaskan barang. Sehingga pembeli tidak ragu untuk melakukan transaksi.<sup>66</sup>

## 2. Menjalin Kerjasama

Kerjasama diartikan sebagai salah satu bentuk usaha bersama yang dilakukan oleh antara individu maupun kelompok dalam mencapai tujuan bersama. Bisa dikatakan bahwa kerjasama yaitu sebuah interaksi yang sangat penting untuk kehidupan manusia karena manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan. Dengan menjalin kerjasama merupakan salah satu cara agar para pengrajin usaha pande besi di Desa Pakel tetap berjalan. Kerjasama merupakan simbiosis mutualisme dimana hal tersebut terjadi terus-menerus antara sesama pengrajin, pengrajin dengan konsumen, dan pengrajin dengan pengepul. Para pelaku usaha pande besi di Desa Pakel selalu menjalin hubungan kerjasama dengan baik antara satu sama lain. Kerjasama tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengharmonisasikan pengrajin agar penghidupan mereka saat ini dapat terus berkembang. Kerjasama yang dilakukan oleh para pengraji di Desa Pakel agar usahanya dapat terus berkembang ialah adanya dukungan modal dari sesama pengrajin. Dukungan modal yang dilakukan ialah dengan memberikan bahan baku untuk diproses dan diproduksi oleh pengrajin yang tidak bisa bekerja karena tidak memiliki cukup dana untuk membeli bahan baku produksi. Selain dukungan dari bahan baku, kerjasama yang terjalin antara sesama pengrajin ialah dengan membantu menjualkan hasil produksi.

---

<sup>66</sup> Suprati Ningsih, *Strategi Membangun.....* hal.

Dengan demikian proses kegiatan yang dilakukan oleh para pengrajin di Desa Pakel dapat terus berkembang dan berjalan sampai sekarang karena terjalinnya hubungan kerjasama.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Hidayati, dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa perkembangan industri yang positif mempengaruhi pertumbuhan pendapatan. Oleh karena itu, strategi yang akan digunakan adalah diferensiasi, intensif, dan integrasi yang salah satunya dengan menjalin kerjasama dengan pemerintah atau lembaga organisasi terkait atau kerjasama antara pengrajin sehingga dapat mengoptimalkan kegiatan produksi dan meningkatkan infrastruktur pendukung.<sup>67</sup>

### 3. Promosi

Promosi adalah strategi dalam perluasan jaringan, memiliki nilai dan sebuah cara untuk mempengaruhi pelanggan. Promosi memiliki dampak yang besar bagi dunia wirausaha. Pengusaha yang melakukan promosi harus memberikan kesan yang baik agar pelanggan percaya dengan usahanya, hal ini secara tidak langsung memperluas jaringan pengusaha. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Suryana yaitu menempatkan hasil produk ke pasar dan bertemu dengan konsumen serta meninjau berbagai aspek lingkungan eksternal.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Ulfa Hidayati, *Penerapan Analisis SWOT Sebagai Strategi Pengembangan Usaha dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Lampung: Skripsi, 2018

<sup>68</sup> Suryana, *Kewirausahaan*..... Hal. 173.

Promosi menjadikan para pelaku usaha menjadi dikenal oleh banyak pelanggan. Promosi yang dilakukan oleh para pengrajin pande besi di Desa Pakel ialah dengan mengandalkan mulut ke mulut atau yang sering dikenal istilah gethok tular, cara ini merupakan hal yang paling mudah dalam mempromosikan sebuah produk agar lebih kenal pelanggan. Selain itu, promosi yang dilakukan ialah dengan memanfaatkan jasa sales promotion untuk mempromosikan hasil produknya ke pasar. Para penjual tersebut mengambil produk untuk dijual di pasar untuk ditawarkan ke konsumen dan juga ditawarkan ke sanak saudaranya. Untuk pengiriman yang dipesan melalui media sosial atau whatsapp biasanya sudah ditentukan oleh pemesan sehingga para pegrajin sebisa mungkin sebelum waktu yang ditentukan berusaha untuk menyelesaikan pesanannya. Hal ini dilakukakan untuk menjaga kepercayaan konsumen atas pelayanan yang diberikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cengeng, Ramli Umar dkk, bahwa promosi yang dilakukan oleh para pengrajin pande besi berpengaruh terhadap perkembangan usaha dalam peningkatan pendapatan keluarga. Promosi yang dilakukan dengan pemasaran keliling, pemasaran dipasar dan pemasaran melalui media aplikasi hp memiliki pengaruh sangat besar.<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Cengeng, Ramli Umar, Syukri Nyompa. *Eksistensi Kerja Pandai Besi Tradisional memasuki Era Revolusi Industri di Kabupaten Sidenreng Rappang*, Jurnal Environmental Science, Vol. 3, No. 2. April 2021

## **B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mempertahankan Usaha Pande Besi**

Dalam menjalankan suatu usaha tentu ada faktor pendukung dan penghambat yang terjadi dalam mempertahankan usaha tersebut. Dalam hal ini, faktor pendukung adalah faktor yang dapat memperlancar keberlangsungan implementasi dalam pengembangan usaha. Sedangkan faktor penghambat merupakan hambatan yang dapat timbul dalam menjalankan suatu usaha. Oleh karena itu, seorang wirausaha perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung usahanya agar proses perkembangan usaha dapat berjalan dengan lancar. Berikut faktor pendukung dan penghambat berkembangnya usaha pande besi di Desa Pakel Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek.

### **1. Faktor Pendukung dalam Mempertahankan Usaha Pande Besi meliputi:**

#### **a. Pemilihan bahan baku**

Pada setiap usaha tidak lepas dari sebuah cara untuk mempertahankan kelangsungan usaha tersebut. Seorang produsen akan memilih lokasi usahanya yang dekat dengan produksi bahan baku, hal itu bertujuan untuk dapat mempermudah mendapatkan bahan baku untuk kegiatan produksi.<sup>70</sup> Dengan pemilihan bahan baku yang baik maka akan mendapatkan hasil produksi yang baik juga. Kualitas produk merupakan hal yang terpenting bagi para pelaku usaha termasuk dengan pengrajin usaha pande besi di Desa Pakel ini. Strategi yang digunakan oleh seluruh

---

<sup>70</sup> Robinson Tarigan, *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 114.

para pengrajin usaha pande besi dalam mempertahankan kualitas termasuk salah satu faktor menentukan perkembangan usahanya. Selain itu, mempertahankan kualitas produk penting bagi wirausaha untuk mengetahui produk tersebut sehingga layak dipasarkan.

Philip Kloter dan Gary Armstrong yang menyatakan bahwa kualitas produk bergantung pada kepuasan konsumen. Yang artinya kepuasan konsumen tersebut mengacu kepada hasil produksi dari segi kualitas dan kuantitas.

Hal serupa seperti penelitian yang dilakukan oleh Cengeng, Ramli Umar dkk bahwa produk yang dihasilkan pande besi seperti alat pertanian dan lain-lain yang memiliki kualitas bagus dari segi warna bentuk dan ukuran sangat mempengaruhi daya beli konsumen.<sup>71</sup>

#### b. Peralatan

Peralatan yang memadai merupakan faktor terpenting dalam kegiatan produksi karena alat tersebut digunakan untuk membantu menyelesaikan pekerjaan.<sup>72</sup> Setiap proses kegiatan dapat menghasilkan produk yang lebih maksimal, baik dari segi kuantitas maupun waktu yang dibutuhkan. Peralatan yaitu barang berupa alat dan tempat yang digunakan untuk menunjang suatu pekerjaan yang kita lakukan agar pekerjaan tersebut berjalan dengan baik. Semakin tinggi kualitas mesin, maka semakin tinggi juga jumlah produksi yang dapat dicapai. Seperti

---

<sup>71</sup> Cengeng, Ramli Umar, Syukri Nyompa. *Eksistensi Kerja Pandai Besi Tradisional memasuki Era Revolusi Industri di Kabupaten Sidenreng Rappang*, Jurnal Environmental Science, Vol. 3, No. 2. April 2021

<sup>72</sup> Aisyah Nurul Fitriana, Pengembangan.... hal. 284.

pada usaha pande besi di Desa Pakel ini terdapat peralatan yang menunjang aktivitas produksi menjadi lebih cepat. Meskipun belum semua menggunakan alat bantu mesin sebagian para pelaku sudah merasakan manfaat dari adanya alat tersebut seperti membuat pekerjaan menjadi lebih cepat, menghemat waktu dan tenaga. Hal tersebut memberikan dampak bagi para pelaku pande besi terkait hasil produksi yang menjadi banyak dan bisa mencukupi permintaan pasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuviana Eka devi dalam menganalisis strategi pengembangan para pengrajin genteng di Desa Sumberingin Kulon dengan menentukan memanfaatkan kekuatan melalui penggunaan bahan baku berkualitas dan penggunaan peralatan canggih, melakukan pelatihan serta membuat inovasi.<sup>73</sup>

## 2. Faktor Penghambat dalam Mempertahankan Usaha Pande Besi meliputi:

### a. Listrik padam

Pada usaha pande besi di Desa Pakel terdapat faktor penghambat dalam meningkatkan hasil produksi ialah dengan adanya pemadaman listrik yang terjadi secara tiba-tiba. Listrik menjadi hal penting dalam melakukan produksi pande besi karena digunakan untuk menghidupkan blower, menghidupkan alat las, alat pemukul, menggerinda besi yang nantinya digunakan untuk proses produksi. Keadaan yang tidak bisa

---

<sup>73</sup> Nuvia Ekdevi, *Strategi Pengembangan Industri Kecil untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Kerajinan Genteng Desa Sumberingin Kulon)*, (Tulungagung: Skripsi diterbitkan, 2019)



diprediksi seperti ini dapat menjadi penghambat dalam proses produksi karena jumlah dari hasil produksi nantinya tidak bisa sesuai target yang diinginkan. Pemadaman listrik secara tiba-tiba menyebabkan pelaku usaha tidak bisa melakukan aktivitas produksi seperti biasanya. Proses produksi yang seharusnya berjalan dengan lancar menjadi terkendala akibatnya jumlah produk yang dihasilkan setiap harinya tidak bisa diprediksi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Widya Elga Pramesti yang menyatakan bahwa pemadaman listrik secara tiba-tiba dapat mempengaruhi proses produksi yang menjadikan hasil produksi tidak sesuai dengan yang diinginkan. Proses produksi yang seharusnya berjalan dengan lancar menjadi terkendala akibat listrik padam.<sup>74</sup>

#### b. Sumber Daya Manusia

Menurut Irsan Azhary keterbatasan tenaga kerja ahli sangat mempengaruhi jalannya sebuah usaha.<sup>75</sup> Seperti yang terjadi pada usaha pande besi di Desa Pakel yang memiliki keterbatasan dalam melakukan kegiatan produksi. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh sulitnya menemukan SDM yang terampil dalam membuat berbagai kerajinan pande besi. Karena profesi menjadi pengrajin pande besi membutuhkan ketrampilan khusus untuk dapat membuat produk yang berkualitas, inovatif dan berdaya saing tinggi. Keterbatasan sumber daya manusia

---

<sup>74</sup> Widya Elga Pramesti, *Strategi Pengembangan sentra Industri Pandai Besi Tradisional Menghadapi Persaingan Usaha*.

<sup>75</sup> Irsan Azhary Saleh, *Industri Kecil...* hal. 32.

lainya disebabkan kurangnya minat generasi muda menjadi profesi pengrajin pande besi.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Widya Elga Pramesti yang menyatakan bahwa faktor penghambat yang mempengaruhi industri pande besi para pengrajin keterbatasan skil yang dimilikinya serta kurang minatnya anak muda untuk menekuni profesi pande besi<sup>76</sup>

### c. Modal

Modal ialah uang atau barang guna untuk melakukan kegiatan usaha pande besi yang dapat digunakan dalam proses produksi untuk dapat menghasilkan produk. Modal tidak hanya ditempatkan pada modal awal, seperti modal peralatan pada saat usaha didirikan tetapi juga mencakup modal kerja bulanan berupa uang yang digunakan untuk upah gaji dan modal kerja. Seperti teori yang diungkapkan Aisyah Nurul Fitriana, modal merupakan salah satu faktor terpenting dalam kegiatan produksi.<sup>77</sup> Dalam hal ini para pelaku usaha pande besi di Desa Pakel terdapat kendala dalam permodalan yang dimana modal tersebut sangat terbatas dikarenakan dari hasil tabungan pribadi untuk penambahan modal dan pengembangan usaha. Modal yang dibutuhkan oleh para pelaku usaha tidak hanya berupa uang saja melainkan bantuan mesin-mesin canggih untuk melakukan kegiatan produksi.

---

<sup>76</sup> Widya Elga Pramesti, *Strategi Pengembangan sentra Industri Pandai Besi Tradisional Menghadapi Persaingan Usaha*

<sup>77</sup> Aisyah Nurul Fitriana, *Pengembangan Industri* ..... hal. 284.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Nurani dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa faktor penghambat perkembangan UMKM Keripik Pisang diantaranya modal, sumber daya manusia, teknologi dan kemitraan.<sup>78</sup>

---

<sup>78</sup> Mutiara Nurani, *Analisis Faktor-faktor Penghambat Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi 2019